

**IMPLEMENTASI *PRODUCTION SUPPORT* UNTUK
PEMELIHARAAN APLIKASI *MULTIFINANCE* BERBASIS ASP .NET
CORE PADA PT ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**UNIVERSITAS
Ma CHUNG**

KENT CAROL ERIKSON

NIM: 312210012

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN DESAIN
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**IMPLEMENTASI *PRODUCTION SUPPORT* UNTUK PEMELIHARAAN
APLIKASI *MULTIFINANCE* BERBASIS ASP .NET CORE PADA PT ADICIPTA
INOVASI TEKNOLOGI**

Oleh:

**KENT CAROL ERIKSON
NIM: 312210012**

dari:

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI dan DESAIN
UNIVERSITAS MA CHUNG**

Dosen Pembimbing,


Windra Swastika, Ph.D
NIP. 20070039

Dekan Fakultas Teknologi dan Desain,

Prof. Dr. Eng. Romy Budhi Widodo
NIP. 20070035

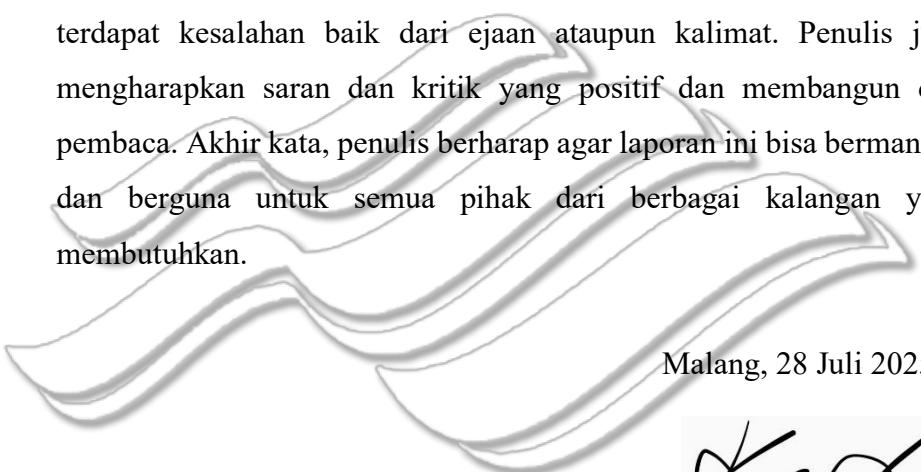
Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan dengan judul **“IMPLEMENTASI PRODUCTION SUPPORT UNTUK PEMELIHARAAN APLIKASI MULTIFINANCE BERBASIS ASP .NET CORE PADA PT ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI”**. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Komputer di Universitas Ma Chung. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan Praktik Kerja Lapangan, sehingga dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya selama proses Praktik Kerja Lapangan hingga laporan ini terselesaikan.
2. Bapak Hendry Setiawan, ST., M.Kom. selaku Kepala Prodi Teknik Informatika Universitas Ma Chung.
3. Bapak Windra Swastika, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah memberi banyak bantuan, saran, dan semangat dalam proses penyelesaian laporan ini.
4. Bapak Iwan Mulyadi Prawiro selaku *Team Leader* divisi DOCS yang membantu dan membimbing selama Praktik Kerja Lapangan.
5. Bapak Hans Nathanael selaku *Supervisor* yang telah membantu dan membimbing selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung,
6. Segenap karyawan PT Adicipta Inovasi Teknologi yang mendukung penulis dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
7. Universitas Ma Chung Malang yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta

pengalaman dalam dunia kerja melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

8. Orang tua yang telah memberikan doa dan motivasi penulis dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
9. Teman-teman Teknik Informatika 2022 yang membantu selama proses pembelajaran di program studi Teknik Informatika. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna yang disebabkan oleh hal seperti keterbatasan ilmu pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan baik dari ejaan ataupun kalimat. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang positif dan membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini bisa bermanfaat dan berguna untuk semua pihak dari berbagai kalangan yang membutuhkan.



Malang, 28 Juli 2025



UNIVERSITAS
MA CHUNG

Kent Carol Erikson

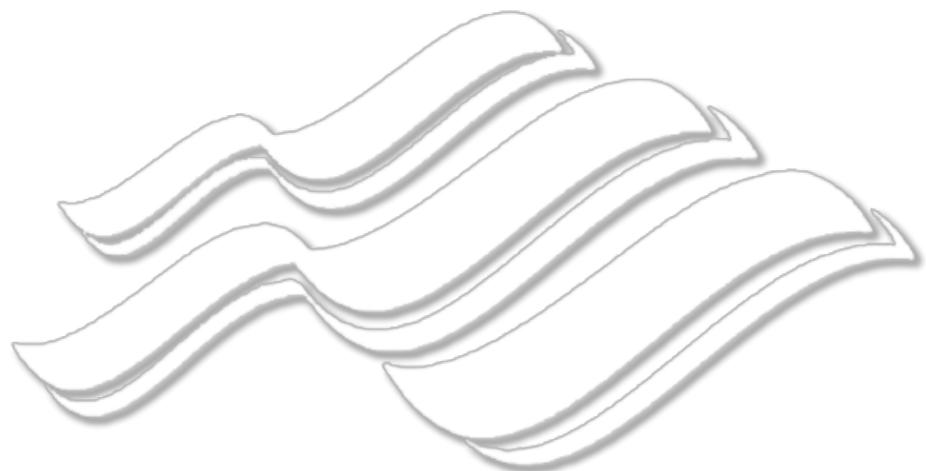
Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.5. Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	3
BAB II	4
2.1. Gambaran Perusahaan	4
2.2. Jenis Produk dan Layanan Perusahaan.....	6
2.3. Struktur Organisasi dan CONFINS	8
2.4. Operasional Perusahaan	9
2.4.1. Visi.....	9
2.4.2. Misi	10
2.4.3. Divisi Docs.....	10
BAB III	11
3.1. Dokumentasi Keuangan	11
3.2. ASP .NET Core	11
3.3. C#	12
3.4. Microsoft Visual Studio	13
3.5. Microsoft SQL Server	13
3.6. Jira	14
3.7. Bitbucket	15

BAB IV	16
4.1. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi.....		16
4.2. Prosedur Penggunaan Jira.....		16
4.3. Prosedur Penggunaan Bitbucket.....		17
4.2. Alur Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi		17
4.3. Standar Operasional Prosedur		18
4.3.1. Perencanaan Penanganan Tiket Isu.....		18
4.3.2. Prosedur Perbaikan Masalah		19
4.3.3. Prosedur Komunikasi dengan Klien dan <i>Update</i> Tiket.....		21
4.4. Bentuk Training Peserta Magang di PT Adicipta Inovasi Teknologi.....		23
4.4.1. Intensif Training		23
4.4.2. Training Code Guideline		24
4.4.3. Training CONFINS Overview		25
4.4.4. Training Introduction to <i>Multifinance</i> , Basic Finance dan Basic Accountant.....		25
4.4.5. Training Basic Mentality.....		26
4.4.6. Training Modul CONFINS		26
4.4.7. Training Engine Workflow		26
4.4.8. Training Engine Rule		27
4.4.9. Training Engine Report		28
4.5. Proses Pengerjaan Isu <i>Production Support</i>		30
4.5.1. Isu Jenis Data Correction.....		30
4.5.2. Isu Jenis Helpdesk Answer		31
4.5.3. Isu Jenis Permanent Solution		32
4.6. Hasil yang didapatkan Oleh Penulis		36
BAB V	39
5.1. Kesimpulan.....		39
5.2. Saran		39
Daftar Pustaka.....		41

Daftar Tabel

Table 4. 1..... 17



**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Logo PT Adicipta Inovasi Teknologi.....	4
Gambar 2.2 Logo CONFINS	5
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Adicipta Inovasi Teknologi	8
Gambar 2.4 Struktur Divisi Docs.....	9
Gambar 4.1 Flow Prosedur Perbaikan	21
Gambar 4.2 Flow <i>Update</i> Tiket Data Correction.....	22
Gambar 4.3 Flow <i>Update</i> Tiket Helpdesk Answer	22
Gambar 4.4 Contoh Hasil Halaman Exam.....	24
Gambar 4.5 Hasil Tugas Report.....	29
Gambar 4.6 Halaman Pembuatan Report.....	29
Gambar 4.7 Logbook Magang 1	37
Gambar 4.8 Logbook Magang 2	38

**UNIVERSITAS
MA CHUNG**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi aspek krusial dalam mendukung operasional bisnis, terutama pada sektor industri keuangan seperti *multifinance*. Perusahaan *multifinance* memerlukan sistem informasi yang bagus untuk memproses data transaksi, mengelola aset, serta melayani nasabah dengan cepat dan akurat. Untuk itu, peran aplikasi berbasis web sangat dibutuhkan guna meningkatkan efisiensi kerja dan menjaga akurasi informasi keuangan yang kompleks dan terus berkembang. Sistem informasi yang terintegrasi mampu memberikan kemudahan dalam mengelola kegiatan operasional serta menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Jogiyanto, 2007).

PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) adalah salah satu perusahaan IT Consultant yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi informasi untuk perusahaan *multifinance*. Salah satu produk andalan dari perusahaan ini adalah CONFINS, yaitu sebuah sistem berbasis web yang dirancang khusus untuk mendukung proses bisnis *multifinance*, mulai dari pembiayaan, manajemen aset, hingga pelaporan dan analisis. CONFINS digunakan oleh berbagai perusahaan *multifinance* di Indonesia dan membutuhkan dukungan teknis yang konsisten agar dapat berjalan optimal sesuai dengan kebutuhan dan regulasi industri. Sistem seperti CONFINS perlu mendapatkan pemeliharaan secara berkala untuk menjamin kestabilan fungsinya dalam lingkungan yang dinamis.

Dengan adanya penerapan *production support* yang efektif, perusahaan dapat memastikan sistem CONFINS tetap berjalan optimal dan responsif terhadap berbagai kendala teknis yang muncul di lingkungan pengguna. Pemeliharaan sistem melalui analisis bug dan koreksi data secara tepat waktu membantu menjaga akurasi informasi serta kelancaran proses bisnis klien. Selain itu, kolaborasi antar divisi seperti DOCS dan Change Request memungkinkan perusahaan untuk menangani kebutuhan pemeliharaan maupun pengembangan

sistem secara seimbang. Melalui kegiatan magang ini, penulis turut berkontribusi dalam mendukung stabilitas aplikasi CONFINS melalui perbaikan *backend* dan validasi data yang diperlukan. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam memahami peran strategis *production support* dalam ekosistem pengelolaan aplikasi berbasis web di industri teknologi informasi.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari implementasi *Production Support* dalam pemeliharaan aplikasi CONFINS pada PT Adicipta Inovasi Teknologi adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas yang dilakukan penulis meliputi proses analisis dan perbaikan *bug* pada bagian *backend* (file aspx.cs) serta laporan dalam bentuk file rdlc.
2. Penanganan permasalahan data yang dilakukan mencakup perbaikan data tidak sesuai atau error menggunakan *SQL Server Management Studio*.
3. Laporan ini hanya berfokus pada kegiatan pemeliharaan dan penanganan *error* pasca implementasi sistem CONFINS berbasis *web*.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana proses implementasi *production support* dapat mendukung pemeliharaan aplikasi CONFINS agar tetap berjalan stabil dan sesuai dengan kebutuhan klien pada PT Adicipta Inovasi Teknologi.

1.4. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari praktik kerja lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi adalah:

1. Mengetahui tahapan analisis permasalahan aplikasi *web* di PT Adicipta Inovasi Teknologi.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada aplikasi *web* di tim DOCS di PT Adicipta Inovasi Teknologi.
3. Mempelajari dan mengetahui cara menganalisis dan memperbaiki sebuah aplikasi *web* dengan efektif dan efisien.

1.5. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari praktik kerja lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi adalah:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mendapat pengalaman dan gambaran kerja secara nyata di dunia industri.
2. Menambah wawasan mengenai prospek kerja sebagai alumni Teknik Informatika.
3. Sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
4. Memperoleh persiapan untuk masuk baik dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan sosial masyarakat.
5. Melatih kemampuan analisis masalah secara langsung berdasarkan keadaan sesungguhnya di perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

1. Sarana untuk menjalin hubungan kerja sama dengan Prodi Teknik Informatika Universitas Ma Chung baik secara akademis maupun organisasi.
2. Sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Program Studi Teknik Informatika.
3. Memperoleh masukan dan usulan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Gambaran Perusahaan

PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) adalah perusahaan yang menyediakan solusi bisnis keuangan yang bergerak di bidang teknologi informasi. PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) pertama kali didirikan pada tanggal 21 April 2000 oleh Bapak Guntur Gozali selaku CEO dan salah satu pendiri AdIns. Perusahaan ini memiliki 2 kantor yang berada di Jakarta sebagai kantor pusat dan di Malang sebagai kantor cabang. Untuk kantor pusat yang berada di Jakarta terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 80, Jakarta Barat sedangkan kantor cabang yang berada di Malang terletak di Jalan Lembah Dieng No. 7, Sumberjo, Kalisongo, Dau, Malang.



Gambar 2.1 Logo PT Adicipta Inovasi Teknologi

PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) telah menyediakan solusi untuk berbagai bisnis keuangan mulai dari pembiayaan klien hingga solusi *leasing*. Melihat peran pentingnya dalam industri keuangan, tidak mengherankan jika banyak pendiri PT Adicipta Inovasi Teknologi pernah bekerja di perusahaan pembiayaan seperti *Astra Credit Company* (ACC). Sebelum memutuskan membangun perusahaan ini, Bapak Guntur Gozali sekaligus CEO dan salah satu pendiri AdIns pernah bekerja di ACC dan dua perusahaan lainnya.

Pada tahun 2000, Bapak Guntur Gozali yang memiliki pengalaman dan pendidikan di bidang teknologi informasi bersama dengan adik iparnya memutuskan untuk mendirikan AdIns. Seiring waktu, AdIns berhasil

memberdayakan para profesional muda dan AdIns berupaya mengoptimalkan produktivitas seluruh karyawan. Untuk memberikan layanan terbaik kepada klien, AdIns juga menawarkan berbagai layanan produk, salah satunya adalah CONFINS (Consumer Finance and Leasing Solution). Layanan produk CONFINS ini disediakan untuk *multifinance* yang berguna untuk mengelola data pribadi pelanggan. Layanan produk CONFINS juga merupakan layanan produk paling awal yang di produksi oleh AdIns.



Gambar 2.2 Logo CONFINS

Keberhasilan produk CONFINS dan produk lainnya dari AdIns telah mencapai keberhasilan yang memuaskan. Produk-produk ini telah mendapatkan kepercayaan dari banyak pelanggan. Selain itu, AdIns telah menekankan pada pengembangan dan peningkatan layanan sehingga banyak orang yang mendapat manfaat dari layanan tersebut dan puas dengan kinerja CONFINS serta produk lainnya karena AdIns menjaga kualitas yang baik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pada akhirnya, AdIns tidak pernah berhenti meningkatkan dan memperbarui layanannya untuk klien lama dan pelanggan baru. AdIns selalu menjaga komitmennya terhadap integritas dalam hal mengembangkan teknologi *informasi* yang lebih baik di Indonesia. Oleh karena itu, AdIns akan selalu menjaga kepercayaannya untuk menciptakan pasar pengembangan IT yang kompetitif untuk kepentingan klien.

2.2. Jenis Produk dan Layanan Perusahaan

PT Adicipta Inovasi Teknologi menyediakan berbagai product *software*. Berikut beberapa produk dan layanan yang PT Adicipta Inovasi Teknologi berikan:

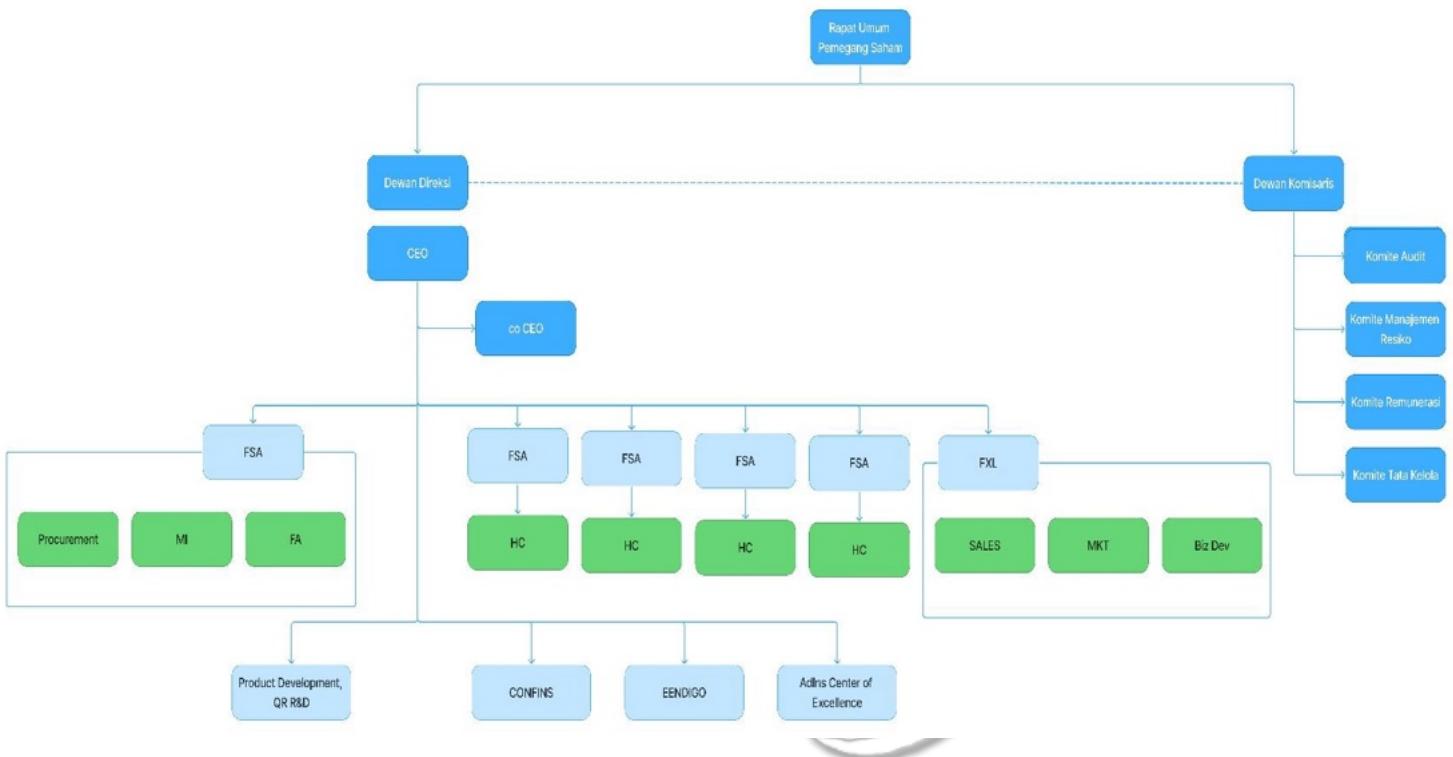
1. *Aplikasi Core Systems - CONFINS*: CONFINS adalah sistem inti yang dirancang untuk mengelola perusahaan pembiayaan dan data pribadi klien mereka. Sebagai salah satu layanan produk utama dari AdIns, CONFINS penting bagi perusahaan pembiayaan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan produktivitas kerja yang optimal.
2. *Digital Signature*: Layanan Tanda Tangan Digital dari AdIns memungkinkan digitalisasi tanda tangan Anda, membantu mempercepat proses dokumen dengan lebih cepat dan aman, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis.
3. *Optical Character Recognition (OCR)*: Aplikasi OCR berbasis Artificial Intelligence dari AdIns membantu Anda mengisi dokumen digital dengan mudah dan praktis, meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan dokumen seperti KTP, NPWP, Kartu Keluarga, STNK, dan BPKB.
4. *Aplikasi Mobile Multifinance - AdIns Mobile*: AdIns Mobile adalah aplikasi *multifinance* berbasis mobile yang dirancang untuk memastikan operasional yang lebih lancar, pengawasan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas karyawan.
5. *Aplikasi DMS (Document Management System) - Lite DMS*: Lite DMS adalah sistem manajemen dokumen yang memudahkan pencarian dokumen secara spesifik dan ter enkripsi, memastikan keamanan dan kemudahan akses terhadap dokumen penting perusahaan.
6. *EKYC (Know Your Customer) System - PROFIND*: PROFIND adalah aplikasi yang membantu mencari profil calon debitur dalam proses kredit dengan lebih cepat, mudah, dan akurat, mendukung proses penilaian kredit yang lebih efisien.

7. *Monitor Network IT - SUPRBOARD*: SUPRBOARD adalah solusi pengelolaan jaringan dan kinerja aplikasi yang memungkinkan upaya pencegahan fluktuasi infrastruktur jaringan, memastikan stabilitas dan keandalan sistem IT perusahaan
8. *Applikasi Business Intelligence (ARS)*: ARS adalah sistem monitoring bisnis yang menyediakan dashboard untuk memberikan wawasan internal perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informed.
9. *IT Service*: AdIns menawarkan berbagai layanan seperti konsultasi strategi infrastruktur IT, manajemen IT, Service Desk, dan layanan keamanan jaringan, membantu bisnis Anda menjadi lebih efisien dan efektif.
10. *Jasa Data Entry - DOCUPRO*: DOCUPRO adalah layanan oleh tim profesional dengan kemampuan data entry dan verifikasi data dalam jumlah besar, memastikan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data perusahaan

UNIVERSITAS MA CHUNG

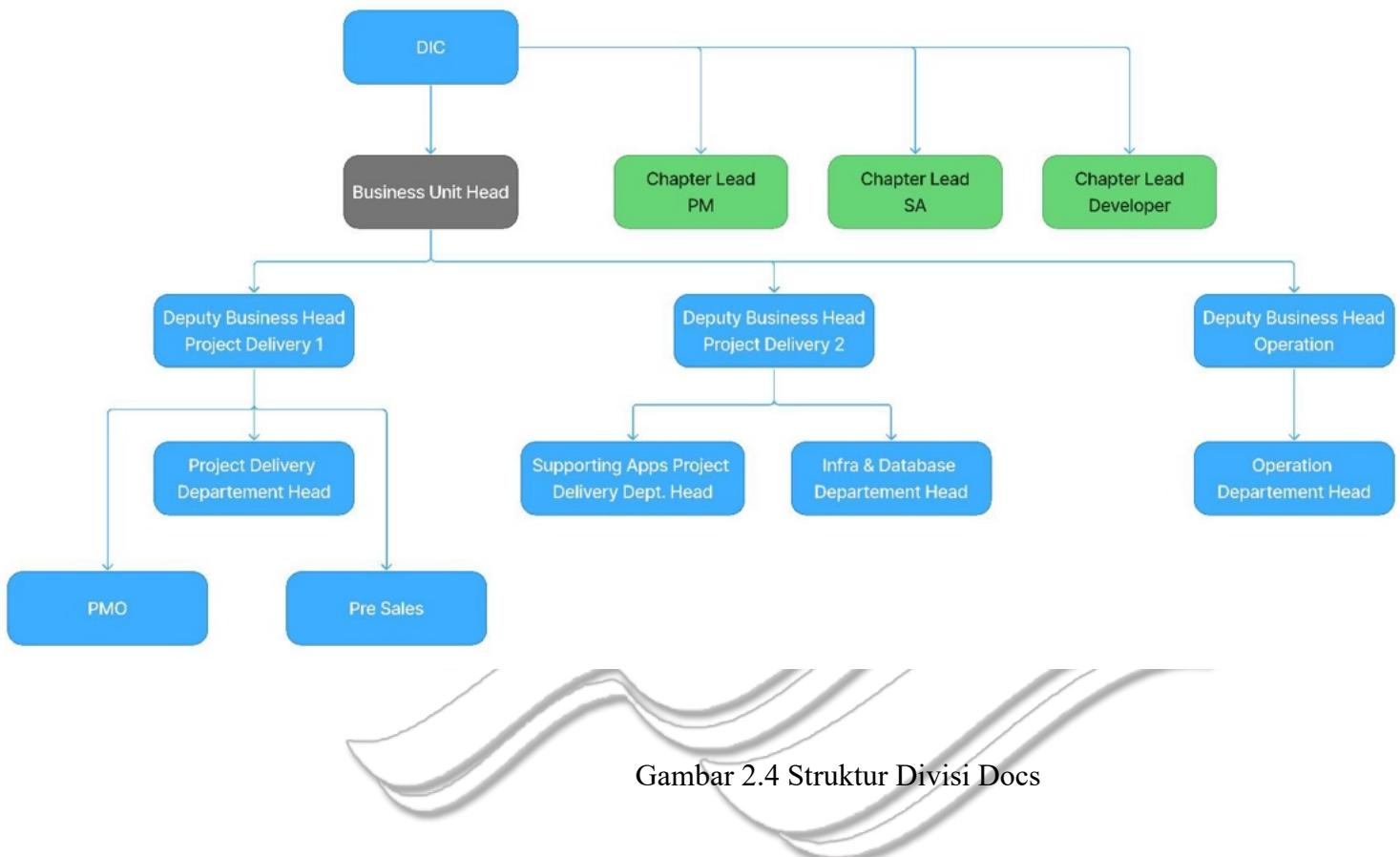
2.3. Struktur Organisasi dan Confins

Berikut adalah struktur organisasi dari PT Adicipta Inovasi Teknologi:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT Adicipta Inovasi Teknologi

**UNIVERSITAS
MA CHUNG**



2.4. Operasional Perusahaan

2.4.1. Visi

PT Adicipta Inovasi Teknologi memiliki visi untuk menjadi berkat bagi masyarakat melalui penerapan inovasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Visi ini diwujudkan tidak hanya melalui pengembangan produk dan layanan bagi klien, tetapi juga dengan membangun budaya kerja yang saling mendukung dan kolaboratif di antara karyawan. Dengan berkomitmen pada solusi inovatif dan berkelanjutan, perusahaan terus berupaya menciptakan produk yang meningkatkan efisiensi kerja dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat luas.

2.4.2. Misi

1. Mendorong dan mendukung karyawan untuk bertumbuh
2. Menjadi mitra andalan dengan solusi terbukti menggunakan inovasi kelas dunia di bidang teknologi *informasi* dan komunikasi
3. Menjadi aset negara berdasarkan Pancasila
4. Memberikan imbal balik terbaik kepada pemegang saham

2.5. Divisi Docs

Tim Docs merupakan tim yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengembangan seluruh dokumentasi, baik teknis maupun non-teknis. Divisi ini juga bertugas untuk mengembangkan aplikasi web yang peruntukan untuk klien karena dapat sewaktu-waktu ada perubahan atau pun penambahan fitur yang diinginkan oleh klien.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Dokumentasi Keuangan

Dokumentasi keuangan merupakan elemen penting dalam sistem informasi keuangan perusahaan, karena berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Menurut Brigham dan Houston, laporan keuangan yang akurat dan terdokumentasi dengan baik merupakan bahasa bisnis yang esensial dalam dunia keuangan. Informasi yang tersaji dalam laporan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas sangat penting bagi manajer keuangan dalam mengambil keputusan terkait investasi, pendanaan, dan pembagian dividen, serta bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan kinerja finansial perusahaan. Keandalan data keuangan sangat bergantung pada kualitas dokumentasi yang dilakukan secara konsisten dan sistematis. Oleh karena itu, dokumentasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai arsip, tetapi juga sebagai fondasi utama dari analisis dan keputusan keuangan yang efektif (Brigham & Houston, 2014).

3.2. ASP .NET Core

ASP .NET Core merupakan kerangka kerja sumber terbuka berkinerja tinggi untuk membangun aplikasi web modern yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi web, layanan, dan API yang dapat berjalan di Windows, macOS, dan Linux. ASP .NET Core ini dibangun untuk proyek dengan skala besar yang dapat menangani beban kerja seberat apa pun sehingga menjadikannya pilihan yang kuat untuk aplikasi tingkat Perusahaan (Microsoft, 2025).

ASP .NET Core ini pertama kali dikenalkan dan diluncurkan sebagai ASP .NET Core 1.0 oleh Microsoft pada tahun 27 Juni 2016 (Assis Zang, 2023). ASP .NET Core ini adalah evolusi dari ASP .NET yang hanya bisa digunakan pada windows. Dengan perkembangan ini, para pengembang dapat dengan leluasa membuat sebuah aplikasi yang dapat di akses melalui platform mana pun. Dengan adanya ASP .NET Core MVC (*Model-View-Controller*), pengembang dapat

membangun aplikasi web dan juga API web dalam satu framework. API Web sendiri adalah layanan yang memungkinkan aplikasi lain untuk mengambil atau mengirim data melalui internet.

Selain sebagai pengembangan sebuah aplikasi secara *backend*, ASP .NET Core ini juga dapat digunakan dalam membuat *frontend* seperti pembuatan UI. Pembuatan UI dalam ASP .NET Core ini juga sudah terintegrasi dengan kerangka kerja JavaScript *frontend* populer lainnya seperti Angular, React, Vue, dan Bootstrap (Microsoft, 2025).

Dengan begitu, ASP .NET Core merupakan aplikasi yang sangat fleksibel karena dapat digunakan untuk beberapa platform sekaligus dapat membuat API Web dalam 1 framework yang sama. Selain digunakan untuk membuat atau mengembangkan sisi *backend*, ASP .NET Core ini juga dapat membuat bagian *frontend* seperti UI yang interaktif. Tentu bagi pengembang hal ini merupakan kelebihan yang sangat bagus bagi mereka.

3.3. C#

C# adalah bahasa pemrograman modern berbasis objek yang pertama kali dikembangkan oleh Microsoft di akhir dekade 1990-an. Bahasa ini kemudian secara resmi diumumkan kepada publik pada Juli 2000 dengan nama C#, bersamaan dengan pengenalan platform .NET dan runtime ASP.NET yang telah ditulis ulang ke dalam C# (Troelsen & Japikse, 2021).

Program C# dapat berjalan di banyak perangkat yang berbeda, dari perangkat Internet of Things (IoT) ke cloud dan di mana-mana di antaranya. C# adalah bahasa tujuan umum yang membuat pengembang produktif sambil menulis kode dengan performa tinggi. Program C# ini menggabungkan banyak fitur pemrograman fungsional dengan sebagian besar runtime dan pustaka .NET ditulis dalam C#.

Salah satu fitur utamanya adalah C# dapat digunakan dengan baik dalam pemrograman OOP (*Object Oriented Program*) yang memungkinkan pengembang untuk membuat kode yang lebih terstruktur dan mudah dikelola. Program C# juga

memiliki fitur LINQ (*Language Integrated Query*) untuk manipulasi data, `async/await` untuk pemrograman asinkron, dan ekspresi lambda (Microsoft, 2025).

3.4. Microsoft Visual Studio

Visual Studio adalah alat pengembang yang dapat digunakan untuk suatu pengembangan terintegrasi yang komprehensif (IDE) sehingga dapat dilakukan pengembangan seperti menulis, mengedit, men-debug, dan membangun kode. Visual Studio mencakup kompilator, alat penyelesaian kode, kontrol sumber, ekstensi, dan banyak fitur lainnya untuk meningkatkan setiap tahap proses pengembangan. IDE ini juga tidak hanya mendukung program Bahasa C# saja, melainkan juga seperti VB.NET, C++, dan F#. Visual studio juga memiliki desain antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur canggih. Dengan pengembangan seperti ini, sangat cocok sekali jika digunakan dalam proyek skala besar.

Salah satu fitur yang sangat berguna dalam Visual Studio ini adalah kemampuannya untuk melakukan debugging secara mudah. Pengguna atau pengembang dapat melakukan *debugging* dengan menjalankan aplikasi secara langkah demi langkah dan memeriksa nilai variabel secara real-time. Selain fitur *debugging* yang sangat bermanfaat, ada juga fitur build yang berfungsi untuk mengetahui apakah aplikasi sudah berfungsi dengan baik atau belum. Dengan fitur-fitur seperti ini, pengembang dapat membuat aplikasi secara mudah serta cepat dengan tetap menjaga kualitas aplikasi tersebut (Microsoft, 2025).

3.5. Microsoft SQL Server

Microsoft SQL Server adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang dikembangkan oleh Microsoft dan Sybase (The Knowledge Academy, 2025). SQL Server ini dapat menghubungkan database dengan aplikasi. SQL Server sendiri dapat digunakan pada windows dan Linux.

SQL Server sangat popular bagi beberapa Perusahaan karena memiliki beberapa kelebihan yang sangat bagus. Salah satunya adalah dapat menangani volume data yang sangat besar dan jumlah pengguna yang banyak, menjadikannya ideal untuk aplikasi data-intensif dan data warehouse berskala besar. Fitur berguna

lainnya adalah keamanannya yang canggih yang dapat melakukan enkripsi data, auditing, dan manajemen izin yang membantu melindungi data sensitif dari akses tidak sah.

SQL Server juga sudah terintegrasi dengan Windows Server, .NET dan Excel sehingga dapat memudahkan pengelolaan dan analisis data di seluruh platform. SQL Server juga mempunyai fitur analisa yang baik seperti SQL Server Reporting Services (SSRS) dan SQL Server Integration Services (SSIS). Dengan adanya hal ini, pengguna dapat melakukan analisis data dan membuat laporan. SQL Server juga dapat melakukan mendukung aplikasi dengan menggunakan T-SQL (Transact-SQL), yang merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk berinteraksi dengan database.

3.6. Jira

Jira pertama kali dikembangkan dan dirilis pada tahun 2002 oleh Atlassian. Pada awal pembuatannya, Jira dirancang untuk tujuan pelacakan bug (bug tracking), tetapi seiring waktu, kemampuannya berkembang pesat menjadi *tool* manajemen proyek yang komprehensif, terutama untuk tim yang menerapkan metodologi pengembangan tangkas (Agile).

Jira sendiri merupakan *tool* pelacak masalah dan software manajemen proyek yang dikembangkan oleh Atlassian. Jira sendiri dapat digunakan untuk membuat roadmap. Jira juga dapat digunakan untuk mencatat, melacak, dan mengelola bug atau cacat dalam software. Penggunaan dalam ruang lingkup tim atau grup, jira juga berperan dalam mengelola tugas-tugas individu dan tim. Alur kerja dalam aplikasi jira juga fleksibel karena dapat mengatur bagaimana tugas berpindah dari satu status ke status berikutnya yang dapat memudahkan kinerja pengguna (Atlassian, 2025).

3.7. Bitbucket

Bitbucket adalah platform *code* management berbasis web yang menyediakan layanan version control untuk proyek pengembangan perangkat lunak. Bitbucket pertama kali dikembangkan oleh seorang pengembang independen bernama Jesper Nøhr pada tahun 2008 yang akhirnya di akuisisi oleh Atlassian pada tahun 2010.

Bitbucket juga merupakan *repository* kode berbasis Git dan Mercurial yang ditargetkan untuk tim professional. Ini memungkinkan tim untuk berkolaborasi dalam kode, mengelola version control, dan menerapkan praktik pengembangan software terbaik. Fungsi utama dari bitbucket yaitu sebagai tempat penyimpanan terpusat untuk kode sumber proyek yang Dimana penggunanya dapat melacak perubahan, menggabungkan kontribusi, dan mengelola alur kerja pengembangan secara efisien.

Karena Bitbucket merupakan produk Atlassian, maka bitbucket ini sudah terintegrasi dengan jira. Salah satu fitur utama dari bitbucket adalah adanya Pipa CI/CD Bawaan (Bitbucket Pipelines) yang sangat kuat yang memungkinkan untuk otomatisasi build, test, dan deploy langsung dari dalam Bitbucket tanpa perlu mengintegrasikan *tool* CI/CD eksternal. Bitbucket sendiri juga sudah didukung dengan Git yang memberikan fleksibilitas bagi tim.

Bitbucket juga mempunyai fitur keamanan yang bagus dan kuat untuk mengelola izin akses ke *repository* dan branch. Bitbucket juga mempunyai fitur pull request yang canggih dengan *code* review yang komprehensif. Hal ini membuat bitbucket menjadi salah satu aplikasi yang sangat berguna, terutama dalam pekerjaan proyek besar yang memiliki anggota tim banyak (Atlassian, 2025).

BAB IV

HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN

4.1. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Adicipta Inovasi Teknologi yang terletak di Jl. Lembah Dieng No. A1-7, Sumberjo, Kalisongo, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan 5 hari kerja dari Senin hingga Jumat selama 12 bulan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 21 Februari 2025 dan berakhir pada 20 Februari 2026 dengan jam kerja selama delapan jam dimulai pukul 08.30 WIB dan berakhir pukul 17.30 WIB dengan istirahat pada pukul 12.00 sampai 13.00 WIB. Meskipun demikian, laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini hanya mencatat kegiatan yang dilaksanakan selama 6 bulan. Departemen tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah *Docs*. Selain itu dengan mengikuti peraturan dari perusahaan, maka semua proyek dan data termasuk nama tidak dapat dituliskan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga semua nama yang berkaitan akan diinisialisasi atau diubah menjadi kalimat deskriptif.

4.2. Prosedur Penggunaan Jira

Pada jira, diperlukan akun dari perusahaan untuk menangani tugas-tugas yang diberikan oleh tim atau klien. Pemberian akun dilakukan pada saat peserta magang sudah berada di tim masing-masing. Setelah itu, para peserta dapat mengakses jira perusahaan. Jira dengan akun dari perusahaan akan langsung terhubung dengan klien-klien perusahaan.

Pada jira nantinya akan muncul tugas apa saja yang perlu dilakukan oleh penulis yang sudah di tugaskan oleh *supervisor* atau atasan. Penulis dapat melihat detail permasalahan dari tugas tersebut untuk melakukan perbaikan, *update* status tiket dan juga berkomunikasi dengan klien. Pada jira juga dapat dilakukan pengecekan berapa banyak tiket yang sudah ditangani oleh penulis maupun tim.

4.3. Prosedur Penggunaan Bitbucket

Pada bitbucket, diperlukan akun dari perusahaan untuk mengakses *repository* yang berisi framework, *backend* dan *frontend*. Pada halaman bitbucket, sebelum dapat mengakses *repository* tersebut, penulis harus meminta *supervisor* untuk memberikan aksesnya. Pada bitbucket, penulis dapat membuat branch baru untuk suatu *repository*. Pembuatan ini berdasarkan tiket atau isu yang sedang dikerjakan oleh penulis yang berisi perbaikannya.

Perbaikan yang dikerjakan oleh penulis nantinya akan masuk kedalam branch baru yang telah dibuat berdasarkan nama tiket yang tertera pada jira. Dengan melakukan push pada visual studio, perbaikan yang telah dikerjakan dapat langsung muncul di bitbucket. Setelah itu, penulis dapat melakukan *pull request* yang bertujuan untuk meminta atasan atau *supervisor* untuk melakukan pengecekan terhadap perbaikannya. Setelah itu, *reviewer* tersebut dapat melakukan merge. Proses merge sendiri hanya bisa dilakukan oleh orang tertentu sehingga aman dari salah merge.

4.4. Alur Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Adicipta Inovasi Teknologi

Table 4.1 Alur Proses Kegiatan PKL dan Magang

Keterangan	Alur Proses Kegiatan					
Bulan	1	2	3	4	5	6 - 12
Kegiatan	<i>Intense</i>	<i>Base on Job</i>		<i>Job</i>		
	<i>Training</i>	<i>Training</i>				
Target Man-Days (MD)	-	9	13	14.5	18	
Jam	-	72 jam	104 jam	116 jam	144 jam	

Pada bulan pertama kegiatan magang, peserta menerima pelatihan intensif tentang metode pengembangan aplikasi web di PT Adicipta Inovasi Teknologi. Selain pengembangan aplikasi, peserta juga diberikan materi tentang teknologi apa saja yang dibuat dan digunakan oleh PT Adicipta Inovasi Teknologi. Pada masa terakhir pelatihan, peserta diberikan ujian untuk membuat beberapa halaman web dengan test case yang sudah diberikan yang nantinya akan menjadi penilaian training tersebut.

Pada bulan kedua dan ketiga, peserta mendapatkan pelatihan langsung pada kasus nyata perusahaan. Peserta dibagi ke dalam tim masing-masing dengan klien yang berbeda-beda. Selama tahap ini, peserta akan mendapatkan tugas yang lebih insentif untuk merasakan pengalaman kerja secara langsung. pada tahap ini juga para peserta diberikan tugas yang berhubungan langsung dengan klien. Pada bulan ketiga, para peserta sudah diberikan target 9 man-days atau 9×8 jam kerja dengan total 72 jam selama 1 bulan.

Pada bulan keempat sampai dengan seterusnya, para peserta diberikan tugas dari klien secara langsung dengan target man-days yang berbeda-beda. Pada bulan keempat, target yang harus dicapai oleh peserta adalah 12 man-days atau 104 jam kerja dalam sebulan. Pada bulan kelima, target man-days yang harus dicapai oleh peserta adalah 14.5 atau 116 jam dalam sebulan. Pada bulan keenam dan seterusnya, target man-days peserta tidak berubah lagi yaitu 18 man-days atau 144 jam selama satu bulannya.

4.5. Standar Operasional Prosedur

Pada dunia kerja pastinya ada standar operasional prosedur yang berguna untuk mengatur bagaimana pegawai kerja. Para peserta magang pastinya juga harus menerapkan standar operasional prosedur ini, terutama karena para peserta magang juga akan berhubungan secara langsung dengan klien. Untuk standar prosedur operasional ini akan berbeda-beda setiap klien karena pastinya klien tersebut sudah ada kerja sama dan ketentuannya masing-masing. Dalam laporan ini khusus menuliskan standar prosedur dari tim yang diikuti oleh penulis

4.5.1. Perencanaan Penanganan Tiket Isu

Pada awalnya, klien dapat melaporkan isu melalui tiket yang dibuat pada jira atau bisa dari pesan secara langsung sesuai dengan situasi klien. Jika klien melaporkannya melalui pesan maka tim dari AdIns yang akan membuat tiket baru di jira. Tiket isu baru ini nantinya akan di tugaskan ke para developer. *Supervisor* atau *Team Leader* akan menugaskan tiket tersebut kepada penulis. Setiap hasil penggerjaan tersebut nantinya akan diperiksa oleh mereka. Prosedur ini bertujuan

agar pengerjaan yang dilakukan penulis tepat dan tidak ada masalah yang terlewatkan.

4.5.2. Prosedur Perbaikan Masalah

Perbaikan-perbaikan yang akan ditangani oleh penulis sebagai *production support* sebenarnya ada 3 macam tergantung dengan masalah atau isu yang ada pada tiket yang sedang dikerjakan. Pada awal pekerjaan penulis, lebih banyak tiket yang membutuhkan perbaikan data saja sehingga hanya memerlukan penulisan skrip untuk menangani masalah tersebut. Tiket ini biasa dilakukan pengecekan data terlebih dahulu sebelum dilakukan pembuatan skrip nya. Penulis biasanya menggunakan SQL Server untuk pemeriksaan data dan dibantu oleh *supervisor* untuk mengetahui bagian mana yang salah atau tidak tepat.

Pembuatan skrip biasanya dilakukan dengan Data Manipulation Language (DML). Perbaikan ini juga dibuat menggunakan *TRANSACTION* (*Begin Transaction – Rollback Transaction – Commit Transaction*). Hal ini sangat penting karena dengan menggunakan *transaction* dapat mengurangi kejadian yang tidak di inginkan seperti salah melakukan *update* data. Kesalahan ini biasanya seperti pada saat kita melakukan sebuah *update* yang mungkin saja berefek pada banyak data sehingga bisa saja semua data tersebut menjadi rusak karena tidak sesuai dengan seharusnya. Dengan menggunakan *transaction* ini, kita dapat menghindari hal tersebut karena Begin dan Rollback tersebut pasti dijalankan jika terjadi kesalahan seperti apapun. Fungsi dari rollback ini adalah mengembalikan semuanya ke awal sehingga *update* data tersebut seolah-olah belum terjadi.

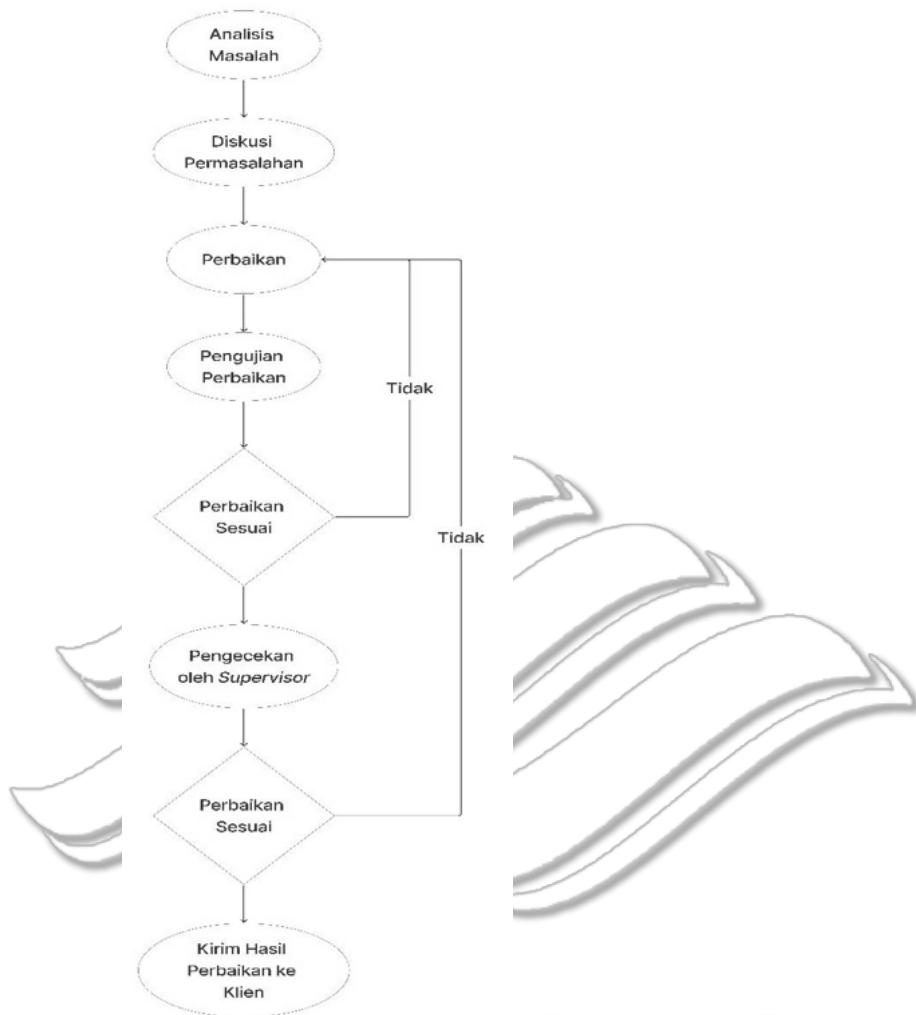
Jenis tiket kedua yang biasa ditangani oleh penulis adalah tiket *Permanent Solution* yang merupakan perbaikan secara permanen pada *code backend* yang biasanya membuat *bug* pada saat penjalanan aplikasi web klien. Tiket ini biasanya muncul setelah perbaikan koreksi data sebelumnya selesai dilakukan karena biasanya yang menyebabkan data salah adalah pada *code backend* yang memiliki *bug*. Sebelum dilakukan perbaikan, penulis akan melakukan analisa dari mana data yang salah tersebut dibuat. Setelah penulis menemukan *bug* atau kesalahan pada *code backend* tersebut, penulis akan langsung melakukan perbaikan. Setelah

perbaikan selesai dibuat maka penulis akan melakukan testing sebelum dilakukannya perbaikan dan testing setelah perbaikan tersebut agar dapat dibandingkan hasilnya apakah sudah sesuai atau belum.

Perbaikan tadi akan diperiksa oleh *supervisor*. Setelah perbaikan tersebut sudah benar maka penulis akan melakukan commit dan push di visual studio lalu melakukan pull request pada bitbucket yang nantinya akan dilakukan pengecekan sekali lagi oleh *supervisor*. Setelah itu penulis akan membuat Batch perbaikan *permanent solution* tersebut pada jira yang nantinya akan dilakukan pemeriksaan oleh klien sebelum diterima oleh klien tersebut.

Jenis tiket ketiga yang biasa ditangani oleh penulis adalah tiket seperti menjawab pertanyaan saja atau biasa disebut *helpdesk answer* pada jira. Pada tiket ini biasanya klien akan melaporkan mengapa suatu hal ini dapat terjadi yang membuat klien itu kebingungan. Penulis akan melakukan analisa data pada database dan juga akan melakukan simulasi sesuai dengan pertanyaan atau keluhan dari klien sehingga penulis dapat mengetahui kenapa hal tersebut bisa terjadi.

UNIVERSITAS
MA CHUNG



Gambar 4.1 Flow Prosedur Perbaikan

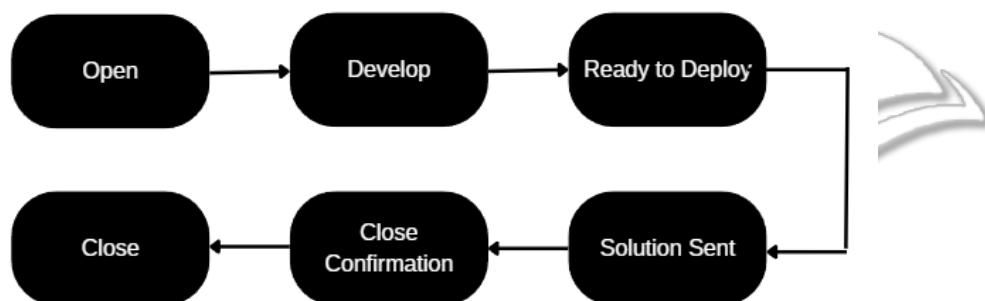
4.5.3. Prosedur Komunikasi dengan Klien dan *Update* Tiket

Setelah perbaikan tiket atau isu selesai, penulis atau pun tim dari AdIns akan memberitahu klien. Hal ini juga harus diperhatikan karena jika salah memberi jawaban atau salah kalimat akan berbahaya. Penulis wajib mengikuti prosedur dalam hal seperti ini. Penulis harus membuat draf yang nantinya akan diperiksa oleh *supervisor*. Setelah itu barulah penulis dapat mengirimkannya ke klien. Setelah terkirim, penulis juga bertanggung jawab atas memperbarui status tiket yang berkaitan.

Tiket sangat penting karena menjadi hal yang dapat dilihat bagaimana perkembangan produk dan juga akan membantu proses pengembangan di masa mendatang. Oleh karena itu, memperbarui status sangat penting karena juga mempengaruhi kinerja tim tersebut.

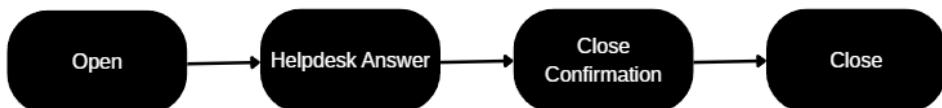
Dalam memperbarui status tiket ini, ada beberapa prosedur tergantung dari tiket atau isu yang dikerjakan. Ada 3 prosedur sesuai dengan jenis tiket:

1. *Data Correction*: Tiket ini biasanya membuat sebuah skrip yang nantinya akan dikirim ke klien. Prosedur dari tiket ini biasanya dari menu *develop* → *ready to deploy* → *solution sent* → *close confirmation* → *close*.



Gambar 4.2 Flow Update Tiket *Data Correction*

2. *Permanent Solution*: Tiket ini biasanya membuat perbaikan seperti file dll atau rdlc yang nantinya akan kirimkan ke klien dengan bath perbaikannya. Prosedur dari tiket ini sama dengan prosedur tiket *Data Correction*, melalui menu *open* → *develop* → *ready to deploy* → *solution sent* → *close confirmation* → *close*.
3. *Helpdesk Answer*: Tiket ini biasanya hanya sekadar menjawab pertanyaan dari klien. Prosedur dari tiket ini biasanya dari menu *open* → *helpdesk answer* → *close confirmation* → *close*.



Gambar 4.3 Flow Update Tiket *Helpdesk Answer*

Prosedur untuk tiket *permanent solution* dengan *data correction* sama. Hal yang membedakan kedua prosedur tersebut adalah pada tiket *data correction*, perbaikannya hanya dilakukan oleh *supervisor* lalu dikirimkan ke klien dalam bentuk skrip sql. Sedangkan pada tiket *permanent solution*, perbaikan diperiksa oleh *supervisor* dan harus membuat batch perbaikan *permanent solution* sebelum dikirimkan ke klien. Batch ini memiliki proses yang rumit karena harus melakukan pengecekan file karena bisa saja pada saat bersamaan ada tiket lain yang titik perbaikannya berada pada file yang sama.

4.6. Bentuk *Training* Peserta Magang di PT Adicipta Inovasi Teknologi

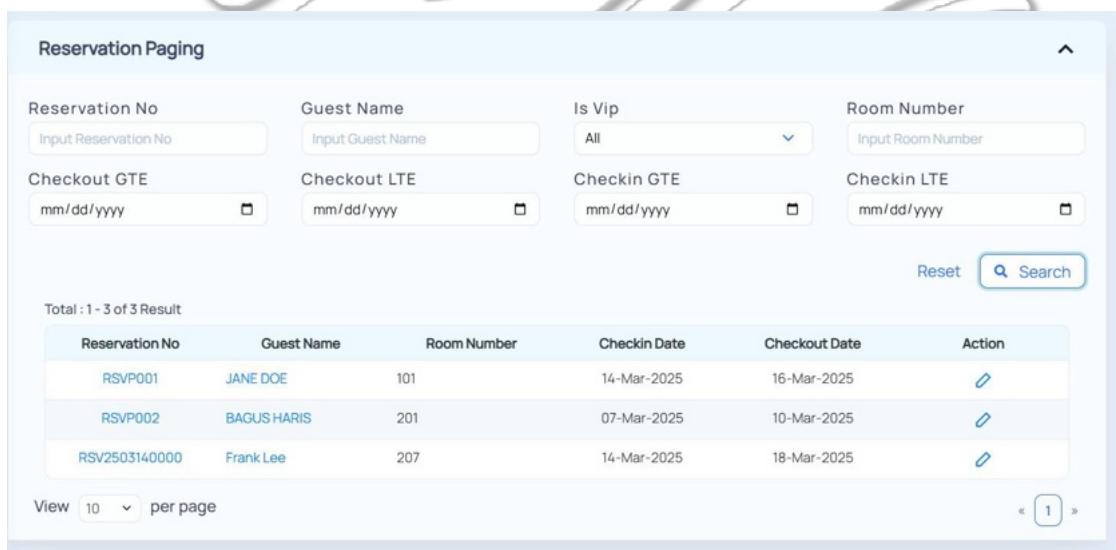
Para peserta magang juga harus melakukan pelatihan sama seperti para pekerja yang baru bergabung ke PT Adicipta Inovasi Teknologi. Para peserta harus bisa beradaptasi dengan pekerjaannya agar dapat bekerja secara optimal dan mencapai target yang sudah ditentukan dari awal. Proses pelatihan ini mencakup berbagai aspek seperti peraturan perusahaan, kebiasaan kerja, standar operasional prosedur dan ilmu spesifik. Semua pelatihan ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu pelatihan khusus untuk pengembang aplikasi web yang diadakan oleh Chapter Leader dan pelatihan yang berfokus pada pengetahuan umum, pengembangan mentalitas, dan ilmu *finance* yang biasanya diadakan oleh Divisi Human Capital (HC).

4.6.1. Intensif Training

Pelatihan intensif ini dibuat oleh Chapter Leader dengan tujuan meningkatkan kemampuan teknis pada developer. Pelatihan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan durasi 5 hari setiap minggunya dan pada minggu keempat merupakan ujian akhir dari training. Para peserta diajarkan metode pemrograman yang ada di PT Adicipta Inovasi Teknologi dengan menggunakan basis data Microsoft SQL Server dan bahasa pemrograman C# dalam aplikasi visual studio. Pelatihan intensif ini dibagi menjadi 2, yaitu pelatihan untuk CONFINS R2 DAN CONFINS R3. Perbedaan dari CONFINS R2 dengan CONFINS R3 adalah pada framework yang digunakan. Pada CONFINS

R2 menggunakan Entity Framework untuk menangani *database*. Pada CONFINS R3 menggunakan Angular.

Penulis sendiri mengikuti pelatihan pada CONFINS R3. Pada PT Adicipta Inovasi Teknologi, mereka tetap menggunakan bahasa pemrograman C# dan juga menggunakan library mereka sendiri. PT Adicipta Inovasi Teknologi telah mengembangkan library mereka sendiri yang digunakan pada CONFINS R3 dan juga CONFINS R2. Oleh karena itu, pelatihan intensif ini sangatlah penting untuk mempelajari library yang PT Adicipta Inovasi Teknologi gunakan. Pada minggu terakhir, para peserta diberi waktu selama 1 minggu untuk menyelesaikan ujian yang diberikan. Ujian yang diberikan merupakan pembuatan aplikasi web sederhana yang telah dipelajari selama waktu pelatihan intensif tersebut.



Reservation No	Guest Name	Room Number	Checkin Date	Checkout Date	Action
RSVP001	JANE DOE	101	14-Mar-2025	16-Mar-2025	
RSVP002	BAGUS HARIS	201	07-Mar-2025	10-Mar-2025	
RSV2503140000	Frank Lee	207	14-Mar-2025	18-Mar-2025	

Gambar 4.4 Contoh Hasil Halaman Exam

4.6.2. Training *Code Guideline*

Pada training ini, para peserta magang diajarkan untuk bagaimana penulisan atau pembuatan *code* sesuai dengan standar perusahaan. Hal ini sangatlah penting karena penulisan atau pembuatan *code* ini nantinya pasti akan digunakan oleh orang lain. Dengan kita menggunakan *code* guideline dari PT Adicipta Inovasi Teknologi

ini, orang lain yang mungkin saja akan mengembangkan *code* hasil pembuatan kita dapat memahami dengan cepat sehingga tidak ada kendala dalam pengembangan maupun analisa. Jika tidak begitu maka hasil *code* kita akan berantakan yang menyebabkan terhambatnya pekerjaan orang lain.

Contoh dari training ini adalah *Naming Convention, Standardization in Frontend* dan *Standardization in Back End*. Hal ini mengacu pada bagaimana penamaan yang baik pada *code* seperti di *method* maupun *function*. Hal yang dibahas pada pelatihan ini adalah penggunaan *camel case, pascal case, snake case* dan *kebab case* pada nama folder dan nama file.

4.6.3. Training CONFINS Overview

Pelatihan CONFINS Overview ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai teknologi yang dimiliki oleh CONFINS. CONFINS memiliki banyak teknologi yang sangat fleksibel untuk digunakan dalam menangani permasalahan klien. Namun, karena pelatihan ini hanya berupa gambaran umum, materi yang disampaikan terbatas pada pengenalan secara garis besar. Detail penggunaan dan informasi teknis lebih mendalam mengenai teknologi CONFINS akan dipelajari langsung saat bekerja dan melalui pelatihan khusus yang akan diadakan nantinya.

4.6.4. Training Introduction to *Multifinance*, Basic Finance dan Basic Accountant

Pelatihan ini dilaksanakan karena mengingat PT Adicipta Inovasi Teknologi ini adalah perusahaan yang menyediakan layanan IT bagi perusahaan *multifinance*. Dengan begitu, para pengembang harus dapat memahami proses bisnis di *multifinance* dan para *developer* dapat mengembangkan dan membuat aplikasi web dengan logika bisnis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan *multifinance*. Pelatihan ini dibuat oleh Divisi HC selama empat hari, dengan durasi sekitar tiga jam per hari serta adanya ujian pada tiap harinya diakhir pelatihan hari tersebut. Ujian yang berikan dalam bentuk *form online*.

4.6.5. Training Basic Mentality

Pelatihan ini dibuat oleh Divisi HC dengan durasi 3 jam dalam satu hari. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengajarkan mentalitas yang baik sebagai karyawan Perusahaan serta mengajarkan budaya kerja di PT Adicipta Inovasi Teknologi. PT Adicipta Inovasi Teknologi ini memiliki visi dan misi yang para karyawan harus ikuti dan pelajari. Karena itu, pelatihan ini juga sangat penting karena akan berpengaruh terhadap performa karyawan dan juga citra Perusahaan.

4.6.6. Training Modul CONFINS

Pelatihan ini dibuat oleh Divisi HC dan terbagi menjadi beberapa sesi dikarenakan CONFINS memiliki banyak modul yang harus dipelajari. Modul-modul ini memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda-beda sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk pelatiannya. Pada saat laporan ini ditulis, masih banyak pelatihan modul CONFINS yang belum terlaksanakan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan modul apa saja yang ada di CONFINS yang harus dipahami oleh para pengembang.

4.6.7. Training Engine Workflow

Pelatihan ini dibuat oleh Chapter Leader dengan tujuan agar para peserta dapat memahami tentang workflow. Pada pelatihan ini, para peserta diajarkan tentang konsep, cara kerja serta cara membuat workflow. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 jam dalam satu haru dengan diakhiri ujian yang berisi teori dan praktik langsung membuat workflow.

Engine Workflow sendiri adalah sebuah *tools* atau engine yang dibuat oleh PT Adicipta Inovasi Teknologi untuk membantu pengembangan aplikasi web CONFINS mereka. Banyak modul CONFINS yang menggunakan atau berhubungan dengan workflow. Fungsi dari Engine Workflow ini adalah untuk menjalankan proses-proses secara terstruktur dan terkontrol. Dengan begitu, kita dapat memantau secara langsung alur proses yang terjadi di CONFINS. Dengan memakai workflow, kita akan tahu apakah proses tersebut berhasil jalan ke langkah selanjutnya atau terjadi kesalahan

sehingga tidak dapat lanjut ke langkah selanjutnya. Workflow sendiri juga berguna jika terjadi masalah seperti proses tidak dapat lanjut ke langkah selanjutnya karena dapat kita perbaiki langsung tanpa perlu melakukan input dari awal lagi.

Salah satu kelebihan dari workflow adalah fleksibilitasnya yang dapat mengubah susunan flow dari sebuah proses tanpa mengubah kode program, tergantung dari apa yang di inginkan oleh pihak multifinance.

4.6.8. Training Engine Rule

Pelatihan ini dibuat oleh Chapter Leader dengan tujuan agar para peserta dapat memahami apa itu Rule. Pada pelatihan ini, para peserta diajarkan tentang konsep dan cara kerjanya serta simulasi sederhana untuk membuat engine rule. Pelatihan ini juga mengajarkan bagaimana cara melakukan analisa jika terjadi kesalahan pada engine rule serta agar para peserta tahu bentuk pesan *error* dan bagaimana cara mengatasinya. Pada pelatihan Engine Rule ini, pengadaan ujian ada pada awal pelatihan dan akhir pelatihan yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta tentang Engine Rule ini.

Engine Rule merupakan salah satu engine yang digunakan oleh PT Adicipta Inovasi Teknologi pada aplikasi CONFINS. Dengan engine ini, para klien dapat membuat berbagai kondisi secara fleksibel dengan bebas. Setiap klien biasanya mempunyai beberapa perhitungan yang berbeda-beda dengan kondisi yang berbeda-beda juga. Hal ini yang membuat aplikasi CONFINS menjadi aplikasi yang fleksibel karena dapat menyesuaikan kebutuhan para klien.

Pada waktu tertentu, klien pasti melakukan perubahan secara perhitungan sesuai kondisinya. Jika hal ini terjadi maka klien pasti akan meminta *update* pada aplikasi CONFINS mereka yang menyebabkan kurangnya efisiensi waktu untuk melakukan *update*. Jika menggunakan Engine Rule, para klien dapat mengurangi waktu untuk mengajukan *update* serta mengurangi biaya pengeluaran mereka untuk melakukan maintenance atau update pada aplikasi.

Dengan menggunakan Engine Rule ini, para klien dapat sesuka hati mereka untuk mengubah maupun menambah kondisi-kondisi yang diperlukan pada waktu kapan pun. Perubahan yang dapat dilakukan oleh klien juga tidak terbatas, dapat mencapai ribuan kondisi tergantung kebutuhan klien dengan cara pengubahan atau penambahan yang mudah. Cara untuk membuat kondisi baru pada engine rule adalah dengan menuliskan kondisi file pada excel dengan template yang sudah disediakan oleh PT Adicipta Inovasi Teknologi yang nantinya akan diunggah ke CONFINS.

4.6.9. Training Engine Report

Pelatihan ini dibuat oleh Chapter Leader yang berdurasi 5 jam dalam satu hari dengan tujuan para peserta dapat membuat report. Fokus utama dari pelatihan ini adalah proses pembuatan report dari awal dengan menyiapkan data yang diperlukan di store procedure database dan menghubungkannya pada *framework* CONFINS. Pada pelatihan ini, PT Adicipta Inovasi Teknologi sudah menyediakan database dummy untuk digunakan dalam pembuatan report. Pada akhir training, para peserta diberi tugas berupa membuat beberapa report yang nantinya akan dinilai dengan lama penggerjaan adalah 5 hari.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

REPORT SALES

PERIOD FROM : 01-Jun-2025

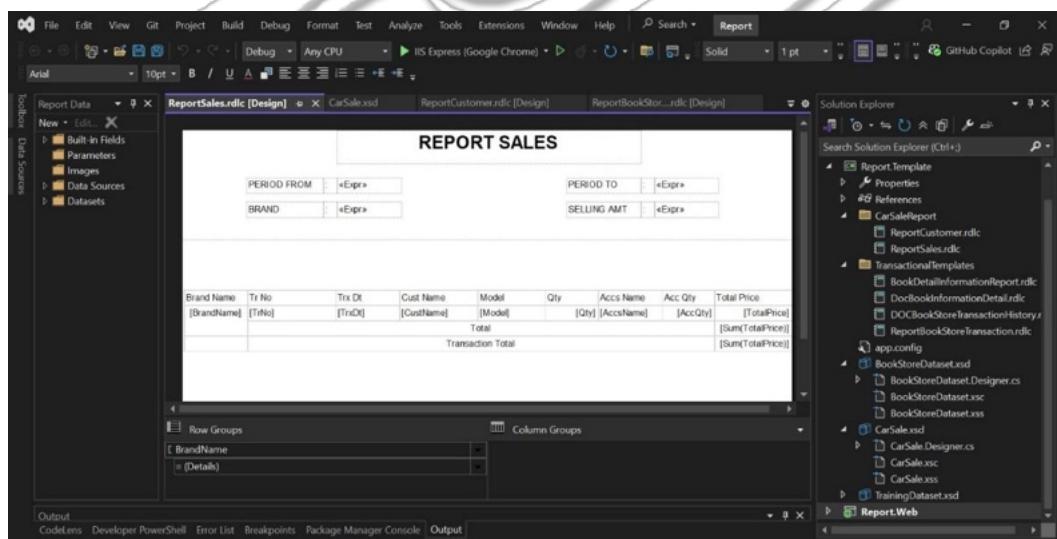
PERIOD TO : 09-Jun-2025

BRAND : All

SELLING AMT : 31,801,000.00

Brand Name	Trx No	Trx Dt	Cust Name	Model	Qty	Accs Name	Acc Qty	Total Price
BMW	TRX-2025-06-003	02-Jun-2025	Maya Indah	3 Series		1 Car Vacuum Cleaner	2	950000.00
	TRX-2025-06-006	05-Jun-2025	Rudi Hartono	5 Series		1 Roof Rack	3	4565000.00
	TRX-2025-06-010	09-Jun-2025	Tono Sudarso	X5		1 Roof Rack	1	1570000.00
Total								
Ford	TRX-2025-06-002	01-Jun-2025	Ratna Sari	Mustang		1 Seat Covers	1	805000.00
	TRX-2025-06-004	03-Jun-2025	Wati Susanti	Escape		1 Sunshade	2	430000.00
	TRX-2025-06-006	05-Jun-2025	Rudi Hartono	Focus		1 Seat Covers	1	772000.00
	TRX-2025-06-008	07-Jun-2025	PT Nusa Indah	Explorer		1 Car Vacuum Cleaner	1	495000.00
Total								
Honda	TRX-2025-06-002	01-Jun-2025	Ratna Sari	Accord		1 Dashboard Camera	3	7532000.00
	TRX-2025-06-003	02-Jun-2025	Maya Indah	Pilot		1 Floor Mats	1	345000.00
	TRX-2025-06-005	04-Jun-2025	Joko Santoso	Fit		1 Mobile Holder	1	170000.00
	TRX-2025-06-007	06-Jun-2025	PT Karya Utama	CR-V		1 Jump Starter	1	1235000.00
	TRX-2025-06-009	08-Jun-2025	Ratna Sari	Civic		1 Car Cover	2	1024000.00
Total								
10,306,000.00								

Gambar 4.5 Hasil Tugas Report



Gambar 4.6 Halaman Pembuatan Report

Engine Report adalah salah satu engine yang ada pada CONFINS. Engine Report sendiri berfungsi untuk membuat semua hasil laporan transaksi yang ada pada perusahaan *multifinance*. Dokumentasi keuangan adalah salah satu hal yang sangatlah penting dan juga rumit karena harus tepat dan efisien. Dengan adanya Engine Report,

klien atau perusahaan *multifinance* ini dapat membuat laporan mereka secara otomatis, cepat dan tepat dengan fleksibilitas yang tinggi. Laporan yang dibuat oleh engine ini termasuk fleksibel karena dapat dilakukan perubahan sesuai dengan keinginan klien.

4.7. Proses Pengerjaan Isu *Production Support*

4.7.1. Isu Jenis *Data Correction*

Permasalahan *data correction* ini biasa terjadi karena adanya kesalahan sistem pada saat user melakukan input. Hal ini terjadi karena adanya bug pada aplikasi CONFINS atau gangguan operasional pada server klien. Ada juga hal lain yang dapat menyebabkan permasalahan ini terjadi. Penulis biasanya hanya mengubah status kontrak atau menambah data pada suatu tabel atau kolom yang ada pada suatu kontrak. Berikut adalah beberapa masalah asli yang pernah ditangani oleh penulis:

1. Data yang Muncul Tidak Sesuai

Permasalahan dalam kasus ini adalah tidak sesuainya data yang muncul pada halaman view dengan halaman laporan. User sudah melakukan sesuatu yang membuat nama asset berubah dari ‘A’ ke ‘B’ tetapi yang berubah hanya pada bagian laporan saja. Perbaikan yang dilakukan oleh penulis adalah mengganti nama asset dari data tersebut ke ‘B’ sesuai dengan permintaan klien dengan membuat sebuah skrip perubahan nama asset. Setelah itu, penulis akan mengirimkan ke klien untuk dicoba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah masih ada kesalahan dalam skrip tersebut atau sudah sesuai.

2. Data Tidak Bisa ke Tahap Selanjutnya

Permasalahan dalam kasus ini adalah adanya data yang statusnya masih ‘A’ sehingga tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Perbaikan yang dilakukan penulis adalah mengubah status data tersebut dari ‘A’ ke ‘B’ dengan membuat sebuah skrip perubahan status data. Setelah itu, penulis akan mengirimkan ke klien untuk dicoba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah masih ada kesalahan dalam skrip tersebut atau sudah sesuai.

4.7.2. Isu Jenis *Helpdesk Answer*

Permasalahan ini biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman klien mengenai prosedur dari sistem CONFINS. Para klien juga memiliki banyak variasi pertanyaan yang diajukan. Beberapa pertanyaan yang biasa klien ajukan yaitu:

1. Klien tidak tahu dari mana salah satu data ini terbentuk atau dihasilkan. Hal ini biasanya karena nilai yang ada pada data tersebut terkadang tidak sesuai dengan apa yang klien perkirakan.
2. Klien tidak tahu kenapa salah satu menu ini dapat muncul padahal menu tersebut harusnya tidak muncul untuk role tertentu pada saat mengakses halaman CONFINS. Hal ini terjadi karena memang dari awal menu tersebut tidak dilakukan pengaturan untuk role apa saja yang dapat mengakses menu tersebut.
3. Adanya kesalahpahaman klien tentang salah satu data. Kejadian ini biasanya berawal dari permasalahan *data correction* yang berubah menjadi *helpdesk answer*. Hal ini terjadi karena setelah dilakukan pengecekan memang seharusnya begitu.

Berikut adalah contoh masalah asli yang pernah ditangani oleh penulis:

1. Hasil Laporan Salah

Permasalahan pada kasus ini adalah user yang melakukan print laporan mendapati hasilnya salah atau tidak sesuai dengan seharusnya. Pada perbaikannya, penulis melakukan pengecekan data apakah memang tidak sesuai dengan hasil pada laporan atau memang sudah sama. Didapati bahwa data yang ada pada laporan memang salah dan tidak sesuai dengan cara laporan tersebut dibuat.

Pada *store procedure* yang digunakan pada saat pembuatan laporan tersebut, ada 2 kondisi yang digunakan untuk pengambilan data yaitu jika berstatus ‘A’ atau bukan. Pada data tersebut, status memang sudah ‘A’ sehingga seharusnya laporan yang dihasilkan sudah sesuai. Pada akhirnya

penulis menyarankan user untuk mencoba melakukan print laporan kembali.

Semua permasalahan yang diselesaikan tanpa adanya perbaikan, perubahan atau pembuatan skrip merupakan isu *Helpdesk Answer*. Jika hanya solusi yang diberikan hanya berupa penjelasan maka dapat dikategorikan *helpdesk answer*. Berikut adalah contoh detail mengenai isu *helpdesk answer*:

1. Perubahan isu *data correction* ke *helpdesk answer*. ada beberapa kasus yang awalnya adalah *data correction* tapi setelah dilakukan analisis hasilnya adalah tidak ditemukan kesalahan pada sistem CONFINS. Dengan begitu, permasalahan ini hanya memberitahu klien bahwa tidak terjadi kesalahan dan mencoba klien untuk melakukan input user sekali lagi.
2. Adanya pertanyaan klien tentang kenapa suatu data tidak muncul yang seharusnya muncul atau mungkin hasil yang muncul berbeda. Hal ini harus dilakukan simulasi sesuai dengan pertanyaan klien serta melakukan analisis pada kode pemrogramannya. Hal ini biasanya dibantu oleh *supervisor* dikarenakan memerlukan beberapa pengetahuan atau hal teknis lainnya yang penulis tidak ketahui atau belum dipelajari.

4.7.3. Isu Jenis *Permanent Solution*

Permasalahan ini merupakan permasalahan yang sering terjadi dan sering ditangani oleh penulis. Isu ini terjadi karena adanya kesalahan dalam sistem CONFINS *production* dengan tingkat kesusahan yang berbeda-beda. Penanganan permasalahan ini adalah salah satu penanganan yang paling kompleks karena memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya dari pada isu lainnya karena banyaknya tahapan yang harus dilakukan. Berikut merupakan tahapan dari penanganan isu *permanent solution*:

1. Analisis Permasalahan

Langkah awal dalam penanganan isu ini adalah melakukan analisis dimana permasalahan ini terjadi, bagaimana prosesnya sampai masalah ini terjadi. Penanganan yang biasa dilakukan penulis adalah mencari halaman

atau menu dimana permasalahan ini terjadi lalu melakukan pengecekan pada kode pemrograman pada halaman atau menu tersebut.

2. Simulasi Permasalahan

Langkah kedua yaitu melakukan simulasi sampai di tempat terjadinya kesalahan tersebut. Hal ini juga penting karena akan dibutuhkan juga untuk dokumentasi percobaan sebelum dilakukannya perbaikan dengan tujuan agar klien tahu bagian mana yang diperbaiki serta dapat membandingkan sebelum dan sesudah perbaikan dilakukan.

3. Perbaikan Masalah

Langkah ketiga yaitu melakukan perbaikan pada titik permasalahan yang terjadi setelah dilakukan analisis dan simulasi. Penulis biasanya akan berkoordinasi dengan *supervisor* dalam membuat perbaikannya agar sesuai dengan kebutuhan saja.

4. Deploy dan Pengujian pada Server Test

Langkah keempat adalah dengan melakukan deploy dan pengujian untuk memastikan perbaikan sudah sesuai. Deploy biasa akan dilakukan pada server test agar pada saat terjadi kesalahan lain atau perbaikan ternyata masih belum sesuai maka tidak akan muncul error pada saat user atau klien melakukan aktivitas pada aplikasi CONFINS mereka.

Setelah pengujian berhasil dan sesuai dengan permasalahan awal maka penulis membuat UMT (User Manual Testing) yang berisi hasil dari pengujian sebelum dilakukannya perbaikan dan pengujian setelah dilakukannya perbaikan. Setelah itu, User Manual Testing ini akan diperiksa oleh *supervisor* sebelum dikirimkan ke klien.

Dalam perbaikannya sendiri, biasanya harus diawali dengan “//Nama Tiket” dan diakhiri “//END Nama Tiket” pada kode pemrogramannya agar pada saat orang lain yang ingin melakukan pengecekan tahu dimana titik perbaikannya tersebut.

5. Commit Push Git Remote dan Pull Request Bitbucket

Langkah kelima adalah melakukan commit perubahan pada remote branch push ke remote branch tersebut. Commit dan push harus dilakukan pada branch remote sesuai dengan nama tiket agar jika ada kesalahan maka akan gampang untuk memperbaikinya serta dapat menjadi dokumentasi jika orang lain ingin melihat titik perbaikannya. Setelah dirasa benar dalam melakukan *commit* dan *push*, maka dilakukan *pull request* untuk merge ke branch utama. Pada tahap ini, biasanya *supervisor* akan melakukan pengecekan sebelum melakukan merge ke branch utama.

6. Pembuatan Package Perbaikan

Langkah keenam adalah membuat package perbaikan yang berisi User Manual Testing yang sudah diperiksa oleh *supervisor* dan file perbaikan yang sudah dikerjakan. Sebelum dilakukan pengiriman package ke klien, file perbaikan biasanya akan dilakukan pengecekan apakah ada isu atau permasalahan lain mempunyai titik perbaikan yang sama dengan perbaikan yang sedang dilakukan oleh tim. jika tidak ada maka package dapat dikirimkan, jika ada isu atau perbaikan yang memiliki titik perbaikan pada file yang sama maka harus koordinasi dengan *supervisor* serta orang yang mengerjakan isu tersebut.

Lama perbaikan isu *permanent solution* biasanya bervariasi tergantung kendala-kendala yang dialami selama perbaikan. Kendala yang biasa dialami oleh penulis adalah tidak adanya data yang dapat dilakukan percobaan pengujian, masalah versi pada server pengujian, koneksi internet yang lambat serta pengujian harus dilakukan di server lain yang aksesnya terbatas.

Isu atau permasalahan ini banyak sekali terjadi dan ada juga yang ditangani oleh penulis. Berikut adalah beberapa contoh isu yang pernah penulis tangani:

1. *Bug* pada Tombol Search

Kasus permasalahan dari bug ini adalah pada saat user melakukan search pada halaman CONFINS, data yang muncul tidak ada. Hal ini menyebabkan data tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Sesuai dengan langkah awal, penulis melakukan pengecekan pada saat tombol

serach ditekan maka query apa yang dijalankan. Permasalahan ditemukan dengan titik permasalahan adalah salah dalam membandingkan status yang awalnya membandingkan nama status dengan kode status. Seharusnya dilakukan pembandingan data yang sama seperti kode status dengan kode status ataupun nama status dengan nama status.

2. Bug pada Hasil Laporan

Titik masalah ini adalah pada hasil laporan, format tanggal yang tertera pada laporan salah atau tidak sesuai dengan seharusnya yaitu mm/dd/yyyy yang seharusnya dd/mm/yyyy. Pada permasalahan ini, penulis mencoba melakukan perubahan format tanggal pada laporan tersebut sehingga format tanggal yang ditampilkan pada lembar laporan sesuai dengan yang seharusnya.

Berikut adalah beberapa masalah asli yang pernah menjadi tugas penulis selama kegiatan magang:

1. Muncul Data Lain saat Melakukan Pencarian

Permasalahan dalam kasus ini adalah pada saat dilakukan pencarian, muncul data lain atau muncul data dengan status ‘B’ yang seharusnya tidak muncul. Hal ini menyebabkan user bingung karena muncul data lain. Perbaikan yang dapat dilakukan dalam kasus ini adalah menambahkan filter pada query yang dijalankan untuk melakukan pencarian pada halaman tersebut. Setelah itu dapat dilakukan pengujian apakah data dengan status ‘B’ masih muncul atau sudah tidak muncul lagi pada saat dilakukan pencarian pada halaman tersebut.

2. Adanya perhitungan yang berbeda

Permasalahan dalam kasus ini adalah pada perhitungan *execute* memiliki hasil 100 tetapi pada halaman lain yang memiliki perhitungan *calculate* hasilnya 150. Hal ini sangat krusial karena berdampak pada nominal uang yang akan dikeluarkan customer maupun uang yang diterima oleh klien. Perbaikan ini dapat ditangani dengan cara menyamanakan

proses perhitungan yang ada pada *execute* tersebut dengan perhitungan *calculate*. Setelah itu dapat dilakukan pengujian apakah hasil yang dapatkan pada perhitungan *calculate* sudah sama dengan perhitungan *execute*.

4.8. Hasil yang didapatkan Oleh Penulis

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Adicipta Inovasi Teknologi ini, penulis mendapatkan ilmu yang sangat berharga. Dengan keterlibatan penulis terhadap permasalahan secara langsung dari klien, penulis mendapatkan pengalaman penting dalam dunia kerja. Salah satu hal terpenting yang penulis dapatkan adalah ilmu untuk melakukan perbaikan masalah serta konsep pemrograman yang tidak diajarkan pada perkuliahan dan juga pengetahuan tentang ilmu bisnis.

Karena kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, kemampuan penulis dalam membuat skrip *query database* dan menganalisa permasalahan juga semakin meningkat. Dari kegiatan ini, penulis juga dapat memperluas wawasan mengenai berbagai teknologi yang ada pada industri secara langsung serta mendapatkan pengalaman berharga di dunia industri pekerjaan yang sebenarnya. Selain itu penulis juga dapat mengembangkan *soft skill* berupa kemampuan bekerja sama dengan tim di dalam perusahaan.

Dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Adicipta Inovasi Teknologi ini, penulis mendapatkan banyak hal-hal positif. Tidak hanya dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam hal pengalaman kerja yang sangat berharga. Penulis berkesempatan secara langsung untuk merasakan bagaimana dunia kerja sebenarnya yang sangat penting untuk penulis dalam masa depan.

Laporan Magang
Kent Carol E. / 312210012

Tanggal	Kegiatan	Hambatan	Keterangan	Status	Bukti
17 – 21 Mar 2025	Exam Adins	Masih belum terlalu paham dalam beberapa hal sehingga menghambat penggerjaan	Melakukan exam yang diberikan adins dalam bentuk membuat ui web beserta servicenya sesuai dengan soal yang diberikan berdasarkan training yang sudah diberikan	Selesai	
24 - 25 Mar 2025	Pengumpulan dan pengecekan hasil Exam	Exam yang dikerjakan masih belum selesai karena masih kurang paham pada bagian tertentu	Melakukan presentasi dan pengecekan exam yang sudah dilakukan oleh beberapa pengawas	Selesai	
26 Mar 2025	Training Camunda secara online	Tidak ada	Mencoba melakukan pembuatan service dengan camunda serta membuat workflownya	selesai	
27 – 28 Mar 2025	Training code guideline dalam perusahaan	Tidak ada	Belajar tentang code guideline untuk membuat file maupun folder serta penulisan dalam code dengan sesuai guideline yang diterapkan oleh adins	selesai	

Gambar 4.7 Logbook Magang 1

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Laporan Magang

Kent Carol E. / 312210012

Tanggal	Kegiatan	Hambatan	Keterangan	Status	Bukti
30 Juni 2025	Training Account Maintenance Part 5 dan mengerjakan tiket/masalah dari client	Tidak ada	Mengikuti training tentang account maintenance seperti ap atau write off dan debt forgiveness yang diakhiri dengan mengerjakan Test. Mengerjakan tiket tentang masalah kenapa kolom lookup muncul sebanyak 2 kolom pada halaman web	Selesai	
1 Juli 2025	Mengerjakan tiket dari client	Tidak ada	Mengerjakan tiket tentang kenapa salah satu data yang ada tidak muncul saat dilakukan search. Melakukan update data agar dapat muncul saat search karena sebelumnya terkena filter search	Selesai	
2 Juli 2025	Mengerjakan tiket dari client	Tidak ada	Mengerjakan tiket tentang perhitungan yang double pada store procedure yang perbaikannya ada pada penggunaan sum yang awalnya ada di dalam query select menjadi dipisah di luar select atau CTE	Selesai	
3 Juli 2025	Mengerjakan tiket dari client	Tidak ada	Melakukan testing before after perbaikan yang nantinya akan dikirim ke client dengan melakukan execution data yang awalnya tidak bisa dilakukan execution menjadi dapat dilakukan execution pada web	Selesai	
4 Juli 2025	Mengerjakan tiket dari client	Tidak ada	Mengerjakan tiket tentang kontrak yang tidak dapat di proses lanjut karena ada beberapa data kontrak tersebut yang salah / kurang sehingga harus dilakukan update data	Selesai	

Gambar 4.8 Logbook Magang 2

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di PT Adicipta Inovasi Teknologi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas penulis sebagai *production support* sudah berjalan dengan baik. Seluruh proses dalam mengatasi permasalahan isu atau tiket sudah berhasil diselesaikan dengan biak. Pencapaian target man-days penulis juga berhasil dipenuhi. Pengubahan status tiket juga sudah tepat dilakukan sesuai dengan ketentuan. Prosedur setiap pengerjaan sudah dilakukan oleh penulis secara tepat.

Selain itu, beberapa perbaikan untuk tiket *solution permanent* sudah berhasil dikirimkan kepada klien dengan baik. Walaupun adanya kendala pada saat pengerjaan, penulis masih mampu menyelesaikannya berkat adanya bantuan juga dari *supervisor* serta tim.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:

a. Bagi Perusahaan

Dalam kasus yang terjadi, memastikan bahwa para peserta magang menerima pelatihan yang sesuai dengan apa yang mereka tangani nantinya. Selain itu, penting untuk menyampaikan prosedur-prosedur kepada peserta magang yang baru bergabung mengingat ada banyaknya prosedur yang ada. Oleh karena itu, bimbingan dan arahan penuh pada awal kegiatan sangat diperlukan.

b. Bagi Universitas

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Adicipta Inovasi Teknologi menuntut dan membebankan para pesertanya, bahkan beban tugas yang diberikan juga hampir sama dengan karyawan. Karena hal itu, dukungan dari universitas sangat penting untuk membimbing dan mempermudah mahasiswa selama kegiatan tersebut. Dengan begitu, para mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menjalakan kegiatan PKL

ini dapat fokus dengan tugas yang diberikan oleh perusahaan tanpa terganggu dengan kegiatan kampus lainnya. Selain itu, penambahan mata kuliah atau materi mata kuliah seperti pemrograman dengan bahasa lain atau mata kuliah yang berhubungan dengan database akan sangat bermanfaat. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa atau mahasiswi yang akan melakukan kegiatan PKL di PT Adicipta Inovasi Teknologi sehingga dapat bersaing dengan mahasiswa-mahasiswi dari universitas lain.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa perlu belajar lebih banyak dengan mengeksplorasi materi lain yang mungkin tidak diajarkan pada perkuliahan karena masih ada banyak ilmu atau pengetahuan yang akan sangat membantu pada dunia kerja nantinya. Mahasiswa juga harus mengasah pola pikir logis dan praktis agar dapat memecahkan masalah yang ada atau masalah yang akan dihadapi di dunia kerja nantinya.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Fundamentals of Financial Management (14th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Zang, A. (2023). ASP.NET Core Basics: ASP.NET Core Overview.
- Microsoft. (2025). Gambaran umum ASP.NET Core. <https://learn.microsoft.com/id-id/aspnet/core/introduction-to-aspnet-core?view=aspnetcore-9.0>
- Troelsen, A., & Japikse, P. (2021). Pro C# 9 with .NET 5: Foundational Principles and Practices in Programming.
- Microsoft. (2025). Tur Bahasa C#. <https://learn.microsoft.com/id-id/dotnet/csharp/tour-of-csharp/overview?source=recommendations>
- Microsoft. (2025). Apa itu Visual Studio? <https://learn.microsoft.com/id-id/visualstudio/get-started/visual-studio-ide?view=vs-2022>
- The Knowledge Academy - A Journey Through the Microsoft SQL Server History. (2025). <https://www.theknowledgeacademy.com/blog/microsoft-sql-server-history/>
- Virtual-DBA - Microsoft SQL Server: Advantages & Best Practices for Technical Corporate Decision Makers. (2023).
- Atlassian. (2025). What is Jira? <https://www.atlassian.com/software/jira/guides/getting-started/introduction>